



PJ WALIKOTA DUKUNG INOVASI PERTANIAN KOTA

Kelompok Tani Rejo Utomo Hidupkan Lahan Tidur

YOGYA (KR) - Kelompok Tani Rejo Utomo di Karangwaru Tegalrejo berhasil menghidupkan lahan tidur. Meski lahan tersebut bukan milik anggota kelompok tani, namun diperbolehkan untuk dikelola secara produktif sepanjang belum dipergunakan oleh pemilik.

Ketua Kelompok Tani Rejo Utomo, Slamet, menuturkan sebelum dimanfaatkan lahan seluas sekitar dua hektare tersebut kerap dijadikan tempat pembuangan sampah, limbah hingga material sisa pembangunan. "Kami awali sekitar tiga tahun lalu. Memang belum banyak menghasilkan, namun setidaknya mampu terkelola dan tidak kumuh lagi. Paling tidak, masyarakat ikut tertarik mengelola pertanian," ungkapnya di sela panen bersama, Rabu (28/9).

Panen bersama tersebut dilakukan secara simbolis oleh Pj Walikota Yogya Sumadi SH MH serta didampingi Ketua Komisi B DPRD

DIY Dwi Wahyu Budiantoro. Perwakilan dari CV Karya Hidup Sentosa atau produsen alat pertanian Quick selaku pemilik lahan juga turut hadir. Pada kesempatan itu hasil pertanian yang dipanen ialah ikan lele, talas serta madu lanceng. Slamet mengakui, lahan yang digunakan untuk pertanian oleh Kelompok Tani Rejo Utomo merupakan milik CV Karya Hidup Sentosa. Akan tetapi ada kerelaan dari pihak perusahaan untuk dipinjam pakai dan dikelola selama belum akan digunakan. "Yang terpenting ada pemberdayaan masyarakat. Ke depan semoga bisa dikembangkan seperti tanaman dengan pot. Ka-

rena lahan seperti ini cocoknya untuk perikanan. Kalau menggenjot produksi jelas sulit," akunya. Persoalan lahan yang dikelola kelompok tani turut mendapat perhatian Dwi Wahyu Budiantoro. Menurutnya banyak kelompok tani yang mengelola lahan milik pihak lain. Akibatnya jika hendak melakukan inovasi pengelolaan lahan tidak bisa leluasa. Oleh karena itu dirinya berharap Pemkot Yogya memaksimalkan inventarisasi aset milik pemerintah. Terutama aset berupa lahan kosong agar dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani. Hal ini karena kelompok tani di Kota Yogya me-



Pj Walikota Yogya, secara simbolis memanen ikan lele yang dikelola Kelompok Tani Rejo Utomo.

miliki semangat tinggi serta inovatif dalam mengolah hasil pertanian.

Menanggapi hal tersebut, Sumadi mengaku pihaknya sudah melakukan inventarisasi aset dan saat ini

masih terus berjalan. Hanya, lahan milik Pemkot luas bidangnya cukup terbatas dan kurang potensial untuk produksi pertanian. Akan tetapi dirinya sangat mendukung inovasi pertani-

an perkotaan. "Seperti yang di Klitren itu memanfaatkan lorong-lorong untuk bercocok tanam. Ternyata mampu menghasilkan sayur untuk konsumsi serta kawasan

menjadi asri. Jika semua wilayah bisa seperti itu, tentu akan semakin nyaman untuk tinggal," urainya.

Sumadi juga mendukung upaya Kelompok Tani Rejo Utomo yang mengolah beragam hasil pertanian menjadi menu makanan yang variatif.

Menurutnya, Kota Yogya memang tidak bisa mengandalkan produksi pertanian dari aspek kuantitatif karena lahan yang terbatas. Namun demikian, inovasi bisa dilakukan melalui lorong sayur serta inovasi pengolahan makanan guna mendukung terwujudnya ketahanan pangan. Dirinya juga meminta aparaturnya di Kemantren Tegalrejo untuk memfasilitasi penyusunan naskah perjanjian antara Kelompok Tani Rejo Utomo dengan CV Karya Hidup Sentosa dalam hal pemanfaatan lahan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005